

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Kebudayaan diartikan sebagai kepercayaan yang memiliki nilai-nilai sosial di dalam suatu lingkungan masyarakat tertentu. Kebudayaan sebagai keseluruhan pengetahuan, kepercayaan, dan nilai-nilai yang dimiliki oleh manusia sebagai makhluk sosial yang berisi perangkat-perangkat model pengetahuan atau sistem-sistem makna yang terjalin secara menyeluruh dalam simbol-simbol yang di transmisikan secara historis. Kebudayaan berhubungan erat dengan masyarakat, (Triyanto, 2018: 3-4). Ekspresi manusia dalam kebudayaannya mempunyai keberagaman. Dalam kebudayaan terdapat tradisi yang sering dilakukan dalam memenuhi kebutuhan hidup, (sary, 2018: 16).

Setiap daerah tumbuh dan berkembang menjadi suatu kesatuan dalam suatu ikatan teritorial, satu ikatan budaya sehingga menjadi satu suku bangsa dengan persamaan-persamaan karakter, tradisi dan kebudayaan (Soekanto,1990). Perbedaan itu akan memberikan corak khas pada masing-masing suku bangsa yang bersifat lokal dalam bentuk adat istiadat dan kebudayaan daerah. Konsep teoritis perbedaan suku bangsa adalah cerminan bahwa bangsa Indonesia sebagai bangsa yang kaya dengan budaya daerah untuk memperkaya lahirnya kebudayaan nasional.

Salah satu unsur dalam kebudayaan adalah kesenian. Kesenian merupakan perwujudan kebudayaan peranan tertentu bagi masyarakat dan

juga merupakan salah satu jenis kebutuhan manusia yang berkaitan dengan pengungkapan rasa keindahan. Menurut kodratnya manusia adalah makhluk yang sepanjang hidupnya mengenal keindahan, karena itu manusia tidak dapat dipisahkan dari keindahan.

Setiap daerah memiliki berbagai bentuk kesenian yang khas dan berbeda dibandingkan dengan daerah lainya. Berbagai macam kesenian daerah tersebut menunjukkan bahwa Indonesia memiliki keanekaragaman kesenian daerah yang menjadikan Indonesia dikenal sebagai negara yang kaya akan berbagai bentuk dan jenis kesenian lokal.

Kesenian dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal dipengaruhi oleh proses pembelajaran, kebiasaan pengalaman yang dialami oleh pribadi masing-masing. Sedangkan faktor eksternal dipengaruhi oleh lingkungan atau letak geografis. Secara umum, kesenian dapat mempererat ikatan solidaritas suatu masyarakat, karena dengan adanya ikatan solidaritas masyarakat sedikit demi sedikit terbentuklah kekhasan kesenian yang ada pada masyarakatnya. Hal tersebut seperti yang diungkapkan (Sedyawati, 1986: 61) mengatakan bahwa kesenian sebagai salah satu aktivitas budaya masyarakat dalam hidupnya ditentukan oleh masyarakat pendukungnya.

Kesenian daerah merupakan asset budaya Bangsa Indonesia yang memerlukan perhatian khusus di dalam pelestarian dan perkembangannya, (Koentjaraningrat, 2009: 298-299).

Setiap daerah di Indonesia memiliki kesenian tradisional yang khas dan unik , salah satunya kesenian daerah yang ada di Kabupaten Timor Tengah Utara, Khususnya seni tari. Seni tari merupakan salah satu bentuk seni pertunjukan yang sudah cukup lama keberadaanya atau telah hadir dari zaman dahulu dan berkembang hingga saat ini (Djakaho, 2013: 1). Pada seni tari, keindahan simbolis dalam seni tari tidak hanya pada ekspresi gerak atau bentuknya saja, namun pada keseluruhan bentuk utuh dari sebuah perwujudan tari yang mencakup gerak, iringan, tata rias, busana, aksesoris, serta segala aspek pendukungnya. begitu juga dengan sebuah tari tradisional masyarakat di kabupaten Timor Tengah Utara khususnya Desa Nimasi yakni Tari Gong yang syarat akan makna simbolik.

Tari gong merupakan salah satu tarian tradisional yang digunakan oleh masyarakat Nusa Tenggara Timur khususnya di Desa Nimasi, Kecamatan Bikomi Tengah, Kabupaten Timor Tengah Utara. Menurut masyarakat setempat tari gong telah ada pada zaman leluhur mereka dan telah menjadi warisan nenek moyang bagi masyarakat di Desa Nimasi.

Makna dari tari gong secara umum adalah sebagai tari hiburan, yakni untuk merayakan sukacita dari kemuliaan jiwa dan kemerdekaan roh. Tari gong merupakan tari tradisional yang dilakukan secara masal oleh laki-laki dan perempuan sebagai rasa ungkapan syukur dan kegembiraan. Kehadiran tari gong merupakan fenomena budaya yang unik dan menarik. Dikatakan menarik karna masyarakat setempat masih memfungsikan tarian tersebut hingga saat ini. Dalam mengikuti acara adat, Masyarakat Desa Nimasi

selalu menggunakan pakaian adat baik laki-laki maupun perempuan secara lengkap. Aksesoris yang digunakan oleh masyarakat Desa Nimasi mengandung makna simbolik serta syarat akan nilai-nilai yang dipegang teguh oleh masyarakat Desa Nimasi. Selain gerak, penulis tertarik pada keunikan pada aksesoris yang digunakan. Aksesoris tari gong mengandung makna simbolik yang diyakini oleh masyarakat di Desa Nimasi. Berdasarkan pengamatan selama ini sebagian besar masyarakat Desa Nimasi khususnya kaum remaja belum mengetahui dan memahami Makna dari Kostum, Aksesoris, Properti dari Tari Gong dalam Kehidupan Sehari-hari Masyarakat Desa Nimasi. Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah diuraikan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ **Makna Simbolik Kostum, Aksesoris, Dan Properti Tari Gong Dalam Kehidupan Sehari-hari Masyarakat Desa Nimasi Kecamatan Bikomi Tengah Kabupaten Timor Tengah Utara Nusa Tenggara Timur.**

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan pada pemaparan latar belakang di atas, maka masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah apa makna simbolik kostum, aksesoris dan properti Tari Gong dalam Kehidupan sehari-hari Masyarakat Desa Nimasi kecamatan Bikomi Tengah Kabupaten Timor Tengah Utara Nusa Tenggara Timur.

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pada rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan Makna Simbolik kostum, Aksesoris, dan Properti Tari Gong Dalam Kehidupan Sehari-hari Masyarakat Desa Nimasi Kecamatan Bikomi Tengah Kabupaten Timor Tengah Utara Nusa Tenggara Timur.

### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut.

#### 1. Bagi masyarakat

Dengan tradisi yang telah diwariskan oleh nenek moyang tidak hilang begitu saja dan masyarakat dapat mengetahui makna simbolik Kostum, Aksesoris Dan Properti Tari Gong yang ada di Desa Nimasi Kecamatan Bikomi Tengah Kabupaten Timor Tengah Utara Nusa Tenggara Timur.

#### 2. Bagi Program Studi Pendidikan Musik

Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi mahasiswa yang akan menulis tugas akhir dan proses perkuliahan di program studi ini, karena program studi pendidikan Musik kedepannya diharapkan akan menjadi pusat informasi bagi semua cabang seni khususnya musik dan sebagai arsip program studi dalam kepentingan akademik kedepannya.

#### 3. Bagi Peneliti

Manfaat bagi peneliti yakni untuk mengembangkan dan menerapkan ilmu pengetahuan yang diperoleh selama menempuh pendidikan di prodi pendidikan musik. Selain itu hasil penelitian ini, dapat menjadi

bahan tulisan tugas akhir atau skripsi dalam memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Program Studi Pendidikan Musik Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Di Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.